

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

A. Jenis Penelitian

Pada kajian penelitian tindakan kelas maka difokuskan pada sesuatu yang terkait peningkatan prestasi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini merupakan kajian ilmiah dalam mengkaji berbagai perkembangan pengetahuan yang mengalami perubahan secara cepat seiring berkembangnya dunia dan ilmu pengetahuan. Rancangan penelitian merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan fokus pada penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil kegiatan belajar mengajar atau prestasi siswa.

Menurut Jean McNiff, penelitian tindakan dalam pendidikan merupakan sebuah metode penelitian kualitatif yang mendorong para praktisi (pengajar/guru) menjadi reflektif dalam praktik mengajar, dengan tujuan lebih meningkatkan/memperbaiki sistem pengajarnya. Penelitian tindakan ketika di terapkan di dalam kelas merupakan pendekatan untuk lebih meningkatkan pendidikan melalui perubahan, dengan cara mendorong para guru untuk sadar akan praktik sendiri, kritis terhadap praktek mereka, dan siap untuk mengubahnya”.

Penelitian tindakan dapat meningkatkan cara melaksanakan suatu program kegiatan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta mempertinggi kualitas hasil suatu program kegiatan.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pokok masalah, Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode karya wisata di kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti.

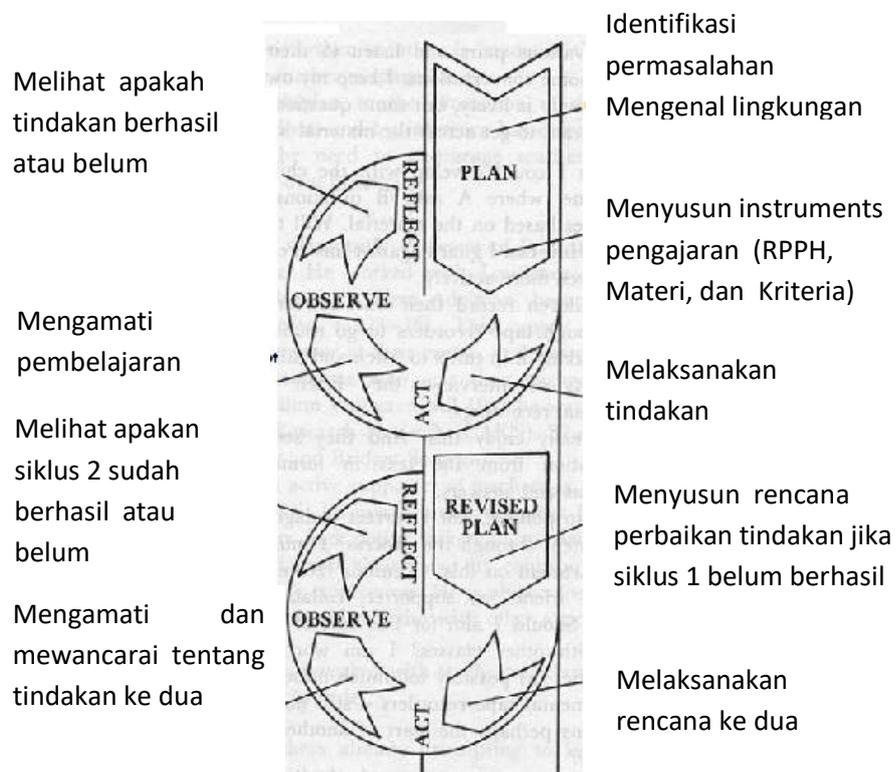
B. Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action*

Research). Sesuai dengan jenis dan data yang diperoleh, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model desain Lewin yang ditafsirkan oleh Kammis pada buku Metode Penelitian Tindakan Kelas. (Riroadmojo, 2005:62)

Gagasan umum dalam penelitian tindakan kelas dengan pokok masalah, “Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode karya wisata di kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti”, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Pelaksanaan Penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

3.2 Subyek Penelitian

Secara umum subyek penelitian sesuatu yang dikenakan tindakan pada penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Rachmawati Riroadmojo sebagai berikut:

Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. Dalam konteks pendidikan di sekolah, subjek penelitian adalah siswa, guru, pegawai, atau kepala sekolah. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, subjek penelitian umumnya adalah siswa. Tetapi harus dijelaskan siswa kelas berapa, semester berapa pada tahun akademik tertentu, hal ini karena terkait dengan asal masalah yang dirasakan oleh Guru bersangkutan. (Riroadmojo, 2005:82)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subyek penelitian berjumlah 25 anak usia 5-6 tahun Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti” tersusun sebagai berikut:

1. Anak laki-laki = 9 orang
2. Anak perempuan = 16 orang +
Jumlah = 25 orang

Daftar murid TK B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Tahun ajaran 2018-2019

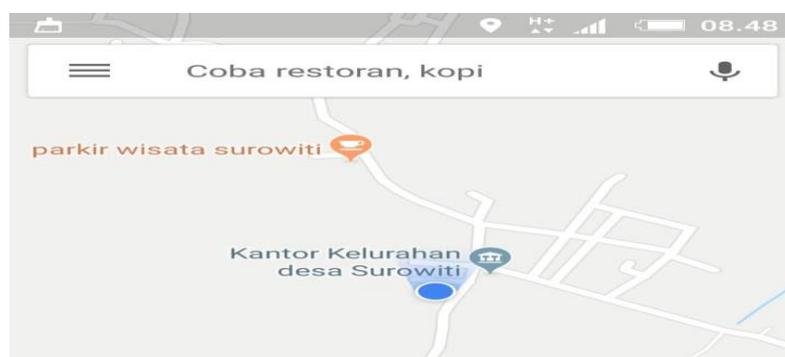
NO	NAMA	TEMPAT, TGL. LAHIR	ALAMAT
1	AGUNG SETIAWAN PUTRA RAHMAT	Gresik, 23-3-2013	SUROWITI
2	ALMIRA ZAHIRA SALWANIA	Gresik, 5-2-2013	SUROWITI
3	ALYCCA MEYSI ANNATASYA	Gresik, 31-5-2013	SUROWITI
4	AQILAH MUMTAZAH AL FURAI SYAH	Gresik, 24-9-2012	SUROWITI
5	ASHIFA WAHYUNI MAULIDIYAH	Gresik, 3-3-2013	SUROWITI
6	CITRA ARINI TRIZKIYA TIRTA PUTRI	Gresik, 3-11-2012	SUROWITI
7	ENSYIROVA ELMIRA MANGO HARA	Gresik, 7-11-2012	SUROWITI
8	FAJAR ARIO PRAYOGO	Gresik, 11-4-2013	SUROWITI
9	IRENE GHASSANI	Gresik, 5-11-2012	SUROWITI
NO	NAMA	TEMPAT, TGL. LAHIR	ALAMAT
10	KAMILATUS SALSA BIILAH	Gresik, 6-2-2013	SUROWITI

11	LAILINNA WULAN SYABINIA	Gresik, 17-6-2013	SUROWITI
12	MOH. AGIANSAH	Gresik, 18-3-2013	SUROWITI
13	MUH. YUSRI BAGAS PRADIPTA	Gresik, 5-1-2013	SUROWITI
14	MUHAMMAD ASWIN ADI CANDRA	Gresik, 8-5-2013	SUROWITI
15	MUHAMMAD KENZIE DHARMA ARYASATYA	Gresik, 13-5-2013	SUROWITI
16	MUHAMMAD SATRIA DENNIS PUTRA KHUDIN	Gresik, 18-9-2013	SUROWITI
17	MUHAMMAD ZIDANE KHOIRUZ ZAMAN	Gresik, 15-3-2012	SUROWITI
18	NADIN ZAHRAH MUTHIA	Gresik, 25-6-2013	SUROWITI
19	NAFA KHANSA SALSABILLA	Surabaya, 24-5-2013	SUROWITI
20	NIKITA ANANDA ZUBAIDAH SAPUTRI	Gresik, 2-3-2013	SUROWITI
21	NUR ALIFIA ASA'ADAH	Gresik, 29-10-2012	SUROWITI
22	REVI MAGREZA	Gresik, 9-5-2013	SUROWITI
23	SABRINA ALISYA SALUM	Gresik, 25-4-2013	SUROWITI
24	YAFFIRUL RENDI ARDIYANTO	Gresik, 25-9-2012	SUROWITI
25	SILMI AZHARI	Nganjuk, 13-03-2014	SUROWITI

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti”, pada tanggal 6 September 2018 sampai dengan 6 Desember 2018. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada jam pembelajaran mulai pukul 07.00 WIB s/d 10.00 WIB dengan mengacu pada jadwal kegiatan belajar mengajar yang disusun atau direncanakan pada “Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode karya wisata di Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti”

Gambar 3.2 Letak Lokasi TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik



Adapun rencana penelitiannya pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

No	Kegiatan	Sep				Okt				Nop				Des		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	PENDAHULUAN															
	Pengajuan Judul	■	■													
	Penyusunan Proposal			■	■											
	Permohon izin penelitian					■										
2	KEGIATAN PENELITIAN															
	Observasi lapangan					■										
	Penyusunan Pedoman Pengamatan						■	■	■	■	■					
	Pelaksanaan Tindakan Refleksi I - Rapat Persiapan Refleksi I - Latihan Pelaksanaan Tindakan - Releksi dan evaluasi							■	■							
	Pelaksanaan Tindakan Refleksi II - Rapat Refleksi II - Latihan Pelaksanaan Tindakan									■	■					

	- Refleksi dan evaluasi																		
3	FINISHING																		
	Penyusunan daftar hasil penelitian																		
	Penyampaian hasil laporan																		

3.4 Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang sudah dibuat dalam variabel penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap pengembangan.

A. Studi Pendahuluan (*Preliminry Study*)

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengumpulkan data awal penelitian dengan dengan cara mencatat dan melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan studi pendahuluan dilakukan untuk menentukan tindakan dan persiapan tindakan pembelajaran. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat diberikan dalam rangka Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode karya wisata di kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti

Dari observasi awal, maka refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang digunakan untuk mengetahui Pembelajaran Kontekstual Melalui Karya wisata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lingkungan Hidup melalui refleksi awal tersebut akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan, 4) refleksi.

B. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai persiapan melaksanakan tindakan adalah menyusun Rencana Pelaksaaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksaaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang

memuat tema, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat atau sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran.

C. Pelaksanaan (*Implementing*)

Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, untuk menyusun perangkat pembelajaran, merencanakan metode pembelajaran dan perangkat evaluasi.

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan pada siklus satu adalah: a) Peneliti sekaligus guru di TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti mempersiapkan perangkat pembelajaran. b) Mempersiapkan skenario pembelajaran karya wisata yang digunakan sebagai alat perbaikan pembelajaran. c) Mempersiapkan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran Kontekstual Melalui Karya wisata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lingkungan Hidup dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal (30 menit). Kegiatan awal guru menunjukkan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar. Guru membagi anak dalam 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 8 dan 9 anak.
- b) Kegiatan Inti (90 menit).

Dipandu guru menjelaskan sub tema karya wisata, guru membimbing anak dalam menuju karyawisata, guru memandu anak dalam mengamati obyek dalam karya wisata, guru menjelaskan obyek dalam karya wisata sehingga menumbuhkan kemampuan anak dalam mengenal lingkungan hidup, guru membimbing anak dalam mengumpulkan informasi dan tugas dalam kegiatan karya wisata, guru dalam membimbing anak dalam merapikan perbekalan karya wisata.

- c) Kegiatan Akhir (30 menit). Kegiatan akhir guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan observasi hasil kegiatan. Guru memberikan motivasi pada anak yang berhasil dengan memberikan hadiah. Guru membimbing anak untuk merapikan alat permainan yang digunakan.
- d) Evaluasi dan Rencana Tindakan. Pada tahapan evaluasi dan analisis siklus I, mengumpulkan hasil evaluasi dan evaluasi tanya jawab. Dari analisis tersebut di tuangkan kedalam rencana tindakan siklus II.

D. Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan pengamatan (*observasi*) adalah melakukan pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas anak dalam kegiatan belajar dan mengajar. Observasi yang dilakukan pada kegiatan guru saat pembelajaran meliputi: 1) kemampuan guru merancang pembelajaran, 2) kemampuan menyusun media belajar, 3) kemampuan melakukan pembelajaran karya wisata, 4) kemampuan membimbing anak mengenal lingkungan hidup. Aktifitas anak dalam belajar khususnya pembelajaran karya wisata untuk meningkatkan kemampuan mengenal lingkungan hidup pada penelitian ini adalah: (1) Menyebutkan jenis lingkungan, (b) menyebutkan manfaat lingkungan, (c) menyebutkan cara menjaga lingkungan hidup.

E. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan terakhir. Data penemuan guru berupa pengamatan maupun wawancara dianalisis. Hasil dari analisis data ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Jika hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan guru, maka siklus tidak perlu dilakukan digunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan

n = Banyaknya siswa tuntas

N = Banyaknya siswa

F. Kreteria Kesuksesan

Indikator Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah perkembangan kemampuan mengenal lingkungan meliputi: (1) Menyebutkan jenis lingkungan, (b) menyebutkan manfaat lingkungan, (c) menyebutkan cara menjaga lingkungan hidup.

Kreteria kesuksesan dalam penelitian ini adalah 70% anak mendapat nilai 3 (★★★), dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Kreteria kesuksesan:

Nilai 3 (★★★) = Jika anak dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik.

Nilai 2 (★★) = Jika anak cukup dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Nilai 1 (★) = Jika anak dapat menyebutkan jenis lingkungan, manfaat lingkungan, dan cara menjaga lingkungan hidup dengan baik dan benar.

3.5 Instrumen Penelitian

Secara umum metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data di lapangan sebagai bahan untuk analisis sesuai dengan jenis dan bentuk data yang diperoleh. Hal sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad memberikan penjelasan, “Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan”. (Winarno Surachmad, 2007:131)

Sutrisno Hadi menjelaskan, “Bagaimana memperoleh data adalah suatu persoalan metodologi yang khusus membicarakan teknik-teknik

pengumpulan data”. (Sutrisno Hadi, 2005: 79). Dari pengertian di atas dapat dinyatakan, metode pengumpulan data adalah teknik-teknik memperoleh dan mengumpulkan data.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa metode kombinasi yaitu; a) Observasi, b) Dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian meliputi data kualitatif (data tentang aktivitas guru dan aktifitas siswa pada kegiatan belajar mengajar) dan data kuantitatif (data tentang hasil prestasi belajar siswa), maka instrumen penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah metode observasi, dan metode dokumentasi.

A. Pedoman Observasi

Secara umum observasi adalah suatu pengamatan pada kegiatan atau proses kejadian secara langsung pada sumbernya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono pada buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif memberikan definisi, “Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati secara langsung dilapangan atau digunakan sebagai sumber data penelitian”. (Sugiyono, 2008:145)

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan responden secara langsung pada kegiatannya sehari-hari yang sesuai dengan masalah penelitian. Instrumen observasi digunakan pada aktifitas guru dan siswa. Untuk memudahkan dalam menjelaskan hasil aktivitas anak dalam pembelajaran digunakan pedoman observasi dengan indikator: (1) Menyebutkan jenis lingkungan, (b) menyebutkan manfaat lingkungan, (c) menyebutkan cara menjaga lingkungan hidup.

Tabel 3.2 Instrumen Kemampuan Mengenal Lingkungan Hidup

No	Indikator	Kreteria Penilaian			Jumlah	K et.
		★★★	★★	★		
1	Menyebutkan jenis lingkungan					
2	Manfaat lingkungan					
3	Cara menjaga lingkungan					

Sumber : Data yang dikembangkan

Pedoman Penilaian:

a. Menyebutkan Jenis Lingkungan:

Nilai 3 (★★★) = Kategori baik, jika anak dapat menyebutkan 1-3 Jenis lingkungan hidup.

Nilai 2 (★★) = Kategori cukup, jika anak dapat menyebutkan 1-2 Jenis lingkungan hidup.

Nilai 1 (★) = Kategori kurang, jika anak dapat menyebutkan 1 Jenis lingkungan hidup.

b. Manfaat Lingkungan

Nilai 3 (★★★) = Kategori baik, jika anak dapat menyebutkan 1-3 manfaat lingkungan hidup.

Nilai 2 (★★) = Kategori cukup, jika anak dapat menyebutkan 1-2 manfaat lingkungan hidup.

Nilai 1 (★) = Kategori kurang, jika anak dapat menyebutkan 1 manfaat dari lingkungan hidup.

c. Cara Menjaga Lingkungan Hidup

Nilai 3 (★★★) = Kategori baik, jika anak dapat menyebutkan 1-3 cara menjaga lingkungan hidup.

Nilai 2 (★★) = Kategori cukup, jika anak dapat menyebutkan 1-2 cara menjaga lingkungan hidup.

Nilai 1 (★) = Kategori kurang, jika anak dapat menyebutkan 1 cara menjaga lingkungan hidup.

B. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis dengan tujuan penelitian. Dokumentasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode karya wisata di kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Surowiti